

Profil Perusahaan Company Profile



2008

Profil Perusahaan Company Profile



Foto: Dok. Majalah KA



KATA PENGANTAR - FOREWORD

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat hidayah dan karunia-Nya, kami PT. Kereta Api (Persero) dapat menyelesaikan buku profil perusahaan ini sebagai ungkapan kinerja selama kurun waktu satu tahun yaitu Tahun 2008. Sajian buku ini bersumber dari data prestasi kinerja perusahaan tahun 2008 dan sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

Potret perkeretaaan Indonesia saat ini tercermin dalam data yang ditampilkan dalam buku profil perusahaan ini mulai dari posisi Sumber Daya Manusia, jumlah volume dan pendapatan penumpang kereta api, angkutan barang melalui kereta api, maupun non core bisnis serta aset yang dimiliki perusahaan.

Melalui buku ini pula PT. Kereta Api (Persero) bermaksud menyajikan perkembangan perkeretaaan di Indonesia mulai dari sejarah berdirinya kereta api sampai dengan era informasi yang semakin canggih dan mutakhir. Hal lain yang ingin disampaikan adalah ciri dan karakteristik kereta api sebagai satu-satunya moda angkutan yang memiliki multi keunggulan komparatif serta ramah lingkungan.

Praise our thanks gives to God who gave his mercy and compassion , because blessing and its grant from above, PT. Kereta Api (Persero) can finish this book of company profile as the performance expression during range of time a one year that is 2008. Compilation this book stems from data of company performance achievement in 2008 and other source accountable.

Indonesian Railway picture at this time seen in data that presented in this book of company profile begin at position human resource, volume amount and earnings of train passenger, goods vehicle by train, and also non core business and asset owned by company.

Pass by this book also PT. Kereta Api (Persero) intention presents growth Indonesian Railway begin at history forming of train up to information era that growing sophisticated and recent. Something else that wish submitted is feature and train characteristic as the only one transportation that have multi comparability excellence and environmentally friendly.

Commitment PT. Kereta Api (Persero) contained in mission and company vision that inside existed

Foto: Mighty Bowo

Komitmen PT. Kereta Api (Persero) tercantum dalam misi dan visi perusahaan yang didalamnya terdapat 4(empat) pilar utama yaitu keselamatan, ketepatan waktu, pelayanan dan kenyamanan menunjukkan bahwa peningkatan pelayanan menjadi hal penting demi penyelenggaraan angkutan kereta api yang dibutuhkan masyarakat karena aspek jumlah kapasitas angkut yang massal, didukung oleh pemerintah yang saat ini memberikan bantuan fasilitas prasarana dan sarana (kelas ekonomi) maupun menyambut baik perkembangan perkeretaapian.

PT. Kereta Api (Persero) membuka kesempatan dan peluang bekerja sama bagi semua kalangan baik investor dan mitra kerja untuk menjadikan kereta api maju dan berkembang, karena aset yang dimiliki oleh perusahaan memungkinkan untuk dijadikan investasi yang menguntungkan .

Demikian disampaikan buku profil perusahaan Tahun 2008 ini semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya terutama oleh yang memerlukan informasi seputar perkeretaapian di Indonesia.

four main pillar that is safety, punctuality, services and comfort indicate that service improvement becomes thing of interest to rail age management that required society because of aspect of capacities amount transports mass, supported by government that at this time give facility aid infrastructure, rolling stock (economy class) and also greet good growth railway.

PT. Kereta Api (Persero) open opportunity and cooperation opportunity for all good community investor and activity partner to make train goes forward and expands, because asset owned by conducive company for made profitable investment .

During submitted book of company profile 2008 this hopefully useful and can be utilized properly especially by that need information in around Indonesian Railway.

Bandung, 2009
Direksi PT. Kereta Api (Persero)

Ignasius Jonan,
President Director



DAFTAR ISI - CONTENTS

Kata Pengantar - <i>Foreword</i>	2
Daftar Isi - <i>Contents</i>	4

A. PROFIL ORGANISASI DAN MANAJEMEN

<i>Organization and Management Profile</i>	5
1. Sekilas Sejarah Perkeretaapian - <i>Railway History in Brief</i>	5
2. Bagan Organisasi - <i>Organization</i>	8
3. Susunan Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi - <i>Shareholder, Commissioners and Board of Directors</i>	10
4. Anak Perusahaan - <i>Subsidiaries</i>	14
5. Visi dan Misi - <i>Vision and Mission</i>	21

B. PROFIL SUMBER DAYA

<i>Resources Profile</i>	22
1. Prasarana Perkeretaapian - <i>Railway Infrastructure</i>	23
2. Sarana Perkeretaapian - <i>Rolling Stock</i>	25
3. Pegawai - <i>Human Resources</i>	26
4. Sumber Daya Asset Property - <i>Property and Asset Resource</i>	30
5. Profil Produksi Bisnis Inti - <i>Core Business Profile</i>	31

C. PROFIL KINERJA PT. KERETA API (PERSERO)

<i>Company Performance Profile</i>	33
1. Kinerja Operasional - <i>Operational Performance</i>	33
2. Kinerja Keuangan - <i>Financial Performance</i>	35

D. KONTRIBUSI PERKERETAAPIAN

<i>Railway Contribution</i>	40
1. Multi Keunggulan Kereta Api - <i>Advantages of Railway</i>	40
2. Kontribusi Perpajakan - <i>Tax Contribution</i>	42
3. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - <i>Corporate Social Responsibility</i>	43
4. Program Bina Lingkungan - <i>Environment Care Program</i>	44



Monumen Hari Kereta Api
28 September 1945
di Kantor Pusat
PT. Kereta Api (Persero)
Bandung, Jawa Barat.

Foto: Dok. Majalah KA

PROFIL ORGANISASI & MANAJEMEN

Organization and Management Profile

I. Sekilas Sejarah Perkeretaapian

Railway History in Brief



Lokomotif uap D 52099,
salah satu loko uap perkasa
di jalur pegunungan.
Kini dimonumenkan di
Museum Transportasi TMII.

Foto: Dok. Majalah KA

Kehadiran kereta api di Indonesia ditandai dengan pencangkulan pertama pembangunan jalan KA di desa Kemijen, Jum'at tanggal 17 Juni 1864 oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Mr. L.A.J. Baron Sloet van den Beele. Pembangunan diprakarsai oleh "Naamlooze Venootschap Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij" (NV. NISM) yang dipimpin oleh Ir. J.P de Bordes dari Kemijen menuju desa Tanggung (26 Km) dengan lebar sepur 1435 mm. Ruas jalan ini dibuka untuk angkutan umum pada hari Sabtu, 10 Agustus 1867.

Keberhasilan swasta, NV. NISM membangun jalan KA antara Kemijen - Tanggung, yang kemudian pada tanggal 10 Februari 1870 dapat menghubungkan kota Semarang - Surakarta (110 Km), akhirnya mendorong minat investor untuk membangun jalan KA di daerah lainnya. Tidak mengherankan, kalau pertumbuhan panjang jalan rel antara 1864-1900 tumbuh dengan pesat. Kalau tahun 1867 baru 25 Km, tahun 1870 menjadi 110 Km, tahun 1880 mencapai 405 Km, tahun 1890 menjadi 1.427 Km dan pada tahun 1900 menjadi 3.338 Km.

Selain di Jawa, pembangunan jalan KA juga dilakukan di Aceh (1874), Sumatera Utara (1886), Sumatera Barat (1891), Sumatera Selatan (1914), bahkan tahun 1922 di Sulawesi juga telah dibangun jalan KA sepanjang 47 Km antara Makasar--Takalar, yang pengoperasiannya

The history of Indonesian Railways started with the construction of the first line on Friday, June 17, 1864, in Kemijen village, Central Java, by The Governor General of The Dutch Colonial, Mr. L.A.J. Baron Sloet van den Beele. This construction was initiated by "Naamlooze Venootschap Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij" (NV NISM) under II: J.P de Bordes. This line has 1435 mm gauge, started from Kemijen to the village of Tanggung (26 Km) and was opened on Saturday, August 10, 1867.

This line was extended to link between Semarang - Surakarta (110 Km) and was completed in February 10, 1870. The success of NV. NISM stimulated investors to construct railway line in other area. Between 1864 - 1900 the railway line growth increased rapidly. From 25 Km in 1867 the length of railway line grew to 110 Km in 1870, and 405 Km in 1880, then 1.427 Km in 1890. By the rear of 1900 the total railway line reached 3.338 Km.

Railway lines construction also





Foto: Dok. Majalah KA

dilakukan tanggal 1 Juli 1923, sisanya Ujungpandang - Maros belum sempat diselesaikan. Sedangkan di Kalimantan, meskipun belum sempat dibangun, studi jalan KA Pontianak - Sambas (220 Km) sudah diselesaikan. Demikian juga di pulau Bali dan Lombok, pernah dilakukan studi pembangunan jalan KA.

Sampai dengan tahun 1939, panjang jalan KA di Indonesia mencapai 6.811 Km. Tetapi, pada tahun 1950 panjangnya berkurang menjadi 5.910 km, kurang lebih 901 Km raib, yang diperkirakan karena dibongkar semasa pendudukan Jepang dan diangkut ke Burma untuk pembangunan jalan KA di sana.

Jenis jalan rel KA di Indonesia semula dibedakan dengan lebar sepur 1.067 mm; 750 mm (di Aceh) dan 600 mm di beberapa lintas cabang dan tram kota. Jalan rel yang dibongkar semasa pendudukan Jepang (1942 - 1943) sepanjang 473 Km, sedangkan jalan KA yang dibangun semasa pendudukan Jepang adalah 83 km antara Bayah-Cikara dan 220 Km antara Muaro-Pekanbaru. Ironisnya, dengan teknologi yang seadanya, jalan KA Muaro-Pekanbaru diprogramkan selesai pembangunannya selama 15 bulan yang mempekerjakan 27.500 orang, 25.000 diantaranya adalah Romusha. Jalan

took place in other islands. In Sumatra, the lines were constructed in Aceh (1874), North Sumatra (1886), West Sumatra (1891), and South Sumatra (1914). In Sulawesi, a 47 Km line between Makasar and Takalar was completed in 1922 and operated by 1 July 1923; the rest of the line between Makasar and Maros was left unfinished. Feasibility study was completed for 220 Km railway line between Pontianak and Sambas in Kalimantan. Similar studies for Bali and Lombok islands had also been held.

By 1939, the total length of railway lines in Indonesia reached 6.811 Km. Under Japanese occupation between 1942-1945, some railway lines were dismantled and transported to Burma (Myanmar) to establish military purpose railway network. Hence, by 1950 the track length was reduced to 5.910 Km.

Various track gauges in early period (1.435 mm, 1.067 mm, 750 mm, and 600 mm) were then eliminated into single 1.067 mm gauge. Japanese Authority dismantled 473 Km of track (1942 - 1943) and constructed 83 Km line between Bayah and Cikara, while the unfinished 220 Km line between Muaro and Pekanbaru which was scheduled in 15 months was carried out using old-fashioned technology and lots of manpower was there-

yang melintasi rawa-rawa, perbukitan, serta sungai yang deras arusnya ini, banyak menelan korban yang makamnya bertebaran sepanjang Muaro - Pekanbaru.

Setelah kemerdekaan Indonesia diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945, karyawan KA yang tergabung dalam "Angkatan Moeda Kereta Api" (AMKA) mengambil alih kekuasaan perkeretaapian dari pihak Jepang. Peristiwa bersejarah tersebut terjadi pada tanggal 28 September 1945. Pembacaan pernyataan sikap oleh Ismangil dan sejumlah anggota AMKA lainnya, menegaskan bahwa mulai tanggal 28 September 1945 kekuasaan perkeretaapian berada di tangan bangsa Indonesia. Orang Jepang tidak diperbolehkan campur tangan lagi urusan perkeretaapian di Indonesia. Inilah yang melandasi ditetapkannya 28 September 1945 sebagai Hari Kereta Api di Indonesia, serta dibentuknya "Djawatan Kereta Api Republik Indonesia" (DKARI).

fore needed. Among 27.500 workers, 25.000 of them were Romusha (forced manpower). This line crosses fierce swamp, mountainous area and wild rivers so that victim graves could be found spread along the line.

Following Indonesian Independence in August 17, 1945, railway workers affiliated in "The Railway Youth" (AMKA) took over the Railway from Japanese Authority. The historic event that happened in September 28, 1945 was the statement read by Ismangil that from that moment on railway authority was officially shifted to Indonesian and no more Japanese involvement in railway business. The date was then commemorated as "Indonesian Railway Day" by the establishment of Indonesian Railway Institution (DKARI).

Tabel 1. Ringkasan Sejarah Perkeretaapian Indonesia
Table 1. Indonesian Railways History in Brief

PERIODE	STATUS	DASAR HUKUM
Th. 1864	Pertama kali dibangun Jalan Rel sepanjang 26 Km antara Kemijen - Tanggung oleh Pemerintah Hindia Belanda	
1864 s.d 1945	Staat Spoorwegen (SS) Verenigde Spoorwegenbedrijf (VS) Deli Spoorwegen Maatschappij (DSM)	IBW IBW IBW
1945 s.d 1950	DKA	PP. No. 22 Th. 1963
1950 s.d 1963	DKA – RI	PP. No. 61 Th. 1971
1963 s.d 1971	PNKA	PP. No. 57 Th. 1990
1971 s.d 1991	PJKA	PP. No. 19 Th. 1998
1991 s.d 1998	PERUMKA	Keppres No. 39 Th. 1999
1998 s.d	PT. KERETA API (Persero)	Akte Notaris Imas Fatimah



2. Struktur Organisasi

Organization Structure



Kantor Pusat

PT KERETA API (Persero)
Jln. Perintis Kemerdekaan No 1
Bandung, Jawa Barat

Foto: Dok. PR PT Kereta Api (Persero)

Struktur organisasi PT. Kereta Api (Persero) di tingkat Pusat terdapat *Board of Directors* terdiri dari seorang Direktur Utama dan enam Direktur lainnya, yang mengepalai Direktorat, dimana setiap Direktorat dibantu oleh beberapa Kepala Sub Direktorat atau Kepala Bidang.

Selain itu, juga terdapat dua Pusat, yaitu Pusat Keselamatan dan Manajemen Resiko dan Pusat Perencanaan & Pengembangan, serta tiga Divisi Tingkat Pusat, yaitu Divisi Sarana, Divisi Pelatihan dan Divisi Properti. Sedangkan di tingkat Daerah, terdapat sembilan Daerah Operasi (Daop) di Jawa serta tiga Divisi Regional (Divre) di Sumatera.

Selain itu, PT. Kereta Api juga memiliki enam Anak Perusahaan, yaitu PT. Reska, PT. Railink, PT. KAI Commuter Jabodetabek, PT. KA Property Management, PT. KA Logistik, dan PT. KA Pariwisata.

Struktur Organisasi PT. Kereta Api (Persero) dapat dilihat pada gambar berikut:

Head office as policy maker was organized by Board of Directors comprising one President Director and 6 Directors. The Directors were supported by Sub Directors. In addition, there are two centers, namely Centre of Safety and Risks Management, and Centre of Research and Development.

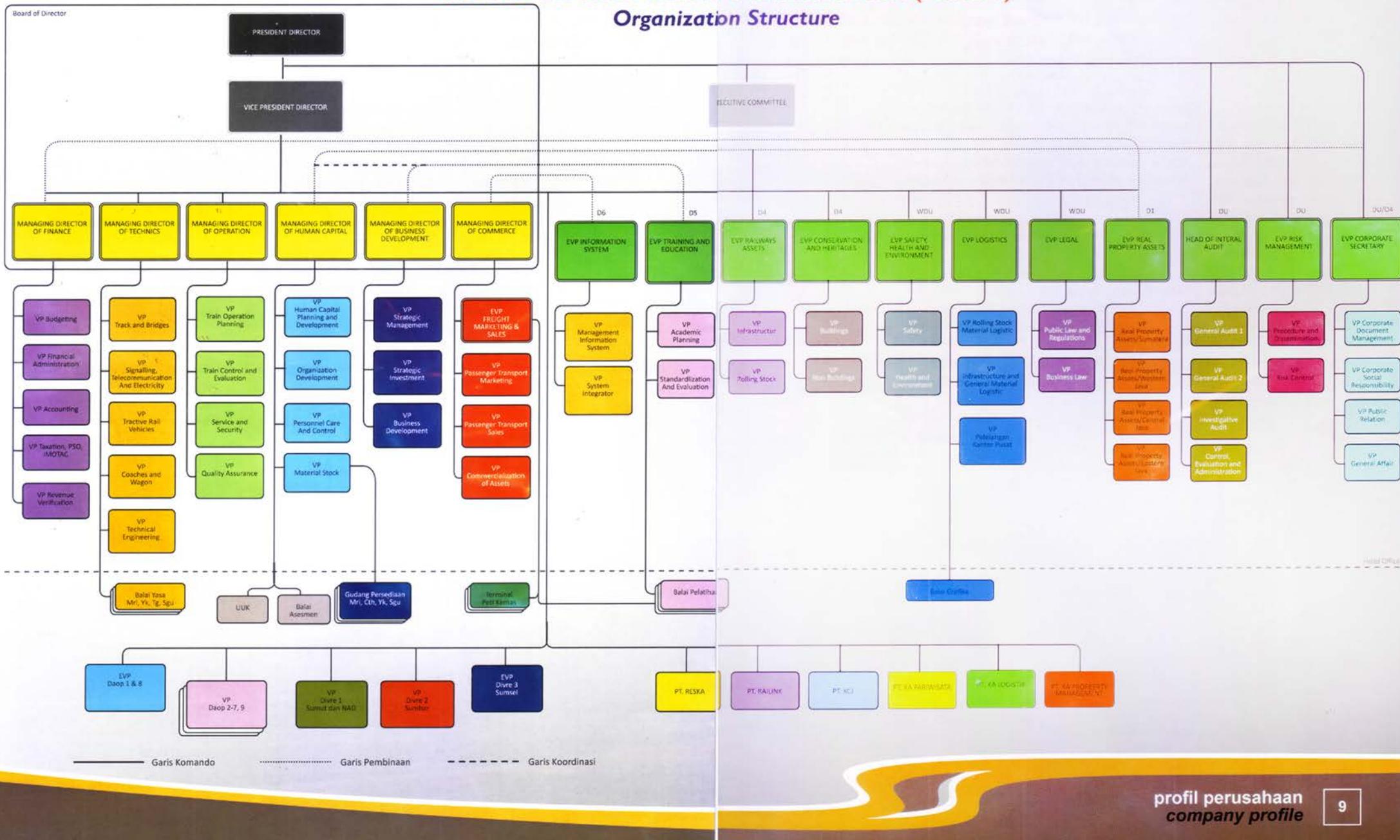
Also functional Divisions (Rolling stock, Training, and Property), Centers of Regional Areas and Regional Divisions are in charge of railway operation. Nine Regional Areas and 1 Urban Railway Divisions are located in Java, while 3 Regional Divisions are located in Sumatera. Three newly established subsidiaries are PT. Reska, PT. Railink, and PT. KAI Commuter Jabodetabek (on 13 Augusts 2008), PT. KA Property Management, PT. KA Logistik, and PT. KA Pariwisata.

Organization Structure PT. Kereta Api (Persero) can be seen at the following picture:



STRUKTUR ORGANISASI PT. KERETA API (Persero)

Organization Structure





3. Susunan Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT. Kereta Api (Persero)

Shareholder, Commissioners and Board of Directors

Sebagai BUMN PT. Kereta Api (Persero) berpedoman pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk penetapan Rencana Kerja Anggaran Tahunan juga ditetapkan dan diputuskan melalui RUPS yang unsurnya terdiri dari:

a. Pemegang Saham

Shareholder

- 1) Kuasa Pemegang Saham:
Deputi Bidang Usaha Logistik dan Pariwisata, Kementerian Negara BUMN
- 2) Pendamping Kuasa Pemegang Saham:
Asisten Deputi Urusan Usaha Sarana Angkutan dan Pariwisata, Kementerian Negara BUMN

b. Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- Budhi Mulyawan Suyitno
Ketua - *Chairman*
- Martinus Suwasono
Anggota - *Member*
- Koessuyudono
Anggota - *Member*
- Yahya Ombara
Anggota - *Member*
- Hekinus Manao
Anggota - *Member*

PT. Kereta Api (Persero) is a state owned limited company organized on the direction of Share Holder General Convention which includes Annual Budget Program. Parties involved in the convention are:

1) Authorized shareholder representative: The Deputy of Logistics and Tourism to the State Minister of State Owned Enterprises.

2) Assistant to Authorized shareholder representative: Deputy Assistant of Transportation and Tourism to the State Minister of State Owned Enterprises.



Susunan Dewan Komisaris PT. Kereta Api (Persero)
Board of Commissioners



Martinus Suwasono
Anggota - Member



**Budhi Mulyawan
Suyitno**
Ketua - Chairman



Hekinus Manao
Anggota - Member



Koessuyudono
Anggota - Member



Yahya Ombara
Anggota - Member

Foto: Dok. PR PT. Kereta Api (Persero)



profil perusahaan
company profile

c. Dewan Direksi

Board Of Directors

- **Ignasius Jonan**

Direktur Utama - *President Director*

- **Soedarmo Ramadhan**

Wakil Direktur Utama - *Vice President Director*

- **Achmad Kuntjoro Hadiwidjojo**

Direktur Keuangan - *Managing Director of Finance*

- **Darmawan Daud**

Direktur Teknik - *Managing Director of Technics*

- **Bambang Irawan**

Direktur Operasi

Managing Director of Operation

- **Sulistyo Wimbo Hardjito**

Direktur Komersial

Managing Director of Commerce

- **Joko Margono**

Direktur Personalia & Umum

Managing Director of Human Capital

- **Julison Arifin**

Direktur Pengembangan Usaha

Managing Director of Business Development



Foto: Dok. PR PT Kereta Api (Persero)

Jajaran Direksi PT. Kereta Api (Persero)
Board Of Directors



**Achmad Kuntjoro
Hadiwidjojo**
Direktur Keuangan
Managing Director of Finance



Ignasius Jonan
Direktur Utama
President Director



Soedarmo Ramadhan
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Julison Arifin
Direktur Pengembangan Usaha
Managing Director of Business Development



Darmawan Daud
Direktur Teknik
Managing Director of Technics



Bambang Irawan
Direktur Operasi
Managing Director of Operation



Sulistyo Wimbo Hardjito
Direktur Komersial
Managing Director of Commerce



Joko Margono
Direktur Personalia & Umum
Managing Director of Human Capital

Esel-Dok. PR PT. Kereta Api (Persero)



d. EVP - VP Tingkat Daerah Operasi dan Divisi Regional

Executive Vice President Daop 1 Jakarta	MULIANTA SINULINGGA
Vice President Daop 1 Jakarta	MUHARDJITO
Vice President Daop 2 Bandung	SINUNG TRI NUGROHO
Deputy Vice President Daop 2 Bandung	BIDJAK FILSADJATI
Vice President Daop 3 Cirebon	PURNOMO RADIQ YUGASWARA
Deputy Vice President Daop 3 Cirebon	SUSI MUNAWATI
Vice President Daop 4 Semarang	SEPTA TRIJONO RAMADIN
Deputy Vice President Daop 4 Semarang	MOCHAMMAD MAQSUD AMROH
Vice President Daop 5 Purwokerto	MOCHAMAD SOLEH KOSASIH
Deputy Vice President Daop 5 Purwokerto	SUMARLAN
Executive Vice President Daop 6 Yogyakarta	NOOR HAMIDI S
Deputy Vice President Daop 6 Yogyakarta	INSAN KESUMA
Vice President Daop 7 Madiun	BAMBANG RUDIANTO
Deputy Vice President Daop 7 Madiun	AGUS ANANG SUGONDO
Executive Vice President Daop 8 Surabaya	JUDARSO WIDYONO
Deputy Vice President Daop 8 Surabaya	POEDJO LEKSONO
Vice President Daop 9 Jember	WASISTO WIBOWO
Deputy Vice President Daop 9 Jember	SUPARDI
Vice President Divre I Sumatera Utara	TOTOK SURYONO
Deputy Vice President Divre I Sumatera Utara	RESMAN MANURUNG
Vice President Divre II Sumatera Barat	YUDITH HARRIANTO
Deputy Vice President Divre II Sumatera Barat	BUSRIZAL
Executive Vice President Divre III Sumsel	A. HERLIANTO
Vice President Divre III Sumsel	BERLIN BARUS

4. Anak Perusahaan

Subsidiaries

PT.Kereta Api (Persero) memiliki enam anak perusahaan, yaitu:

- a. PT. Restorasi Kereta Api (PT. Reska).
- b. PT. Railink.
- c. PT. KAI Commuter Jabodetabek.
- d PT. KA Property Management.
- e. PT. KA Pariwisata.
- f. PT. KA Logistik

PT.Kereta Api (Persero) have six subsidiary companies, that is:

- a. PT. Restorasi Kereta Api (PT. Reska).
- b. PT. Railink.
- c. PT. KAI Commuter Jabodetabek.
- d PT. KA Property Management.
- e. PT. KA Pariwisata.
- f. PT. KA Logistik

a. PT. Restorasi Kereta Api (PT. Reska)



Foto: Dok. Majalah KA

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Direksi

Direktur Utama : Tintin Wisniwati
Direktur Operasi : Sri Kuncoro

- Komisaris Utama : Sulistyo Wimbo Hardjito

Berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara:

1. Nomor: S-33/M-BUMN/2001 tanggal 9 Oktober 2001 perihal persetujuan pendirian Anak Perusahaan PT. (Persero) Kereta Api Indnesia,

2. Nomor: S-511/M-BUMN/2002 tanggal 31 Juli 2002 perihal Persetujuan Rancangan Anggaran Dasar serta Susunan Anggota Direksi dan Komisaris PT. Reska dan Akta Notaris Darwin Ginting, SH, MH No 18 tanggal 2 Juli 2003 tentang pendirian PT. Reska sesuai Pasal 3 ayat (1) Anggaran dasar PT. Reska bahwa tujuan PT. Reska adalah melaksanakan dan menunjang Kebijakan dan Program PT. Kereta Api (Persero) selaku perusahaan induk khususnya dibidang usaha restoran kereta api serta usaha pendukungnya.

Adapun kegiatan usahanya meliputi pengelolaan, penyediaan dan pelayanan makanan dan minuman serta menyelenggarakan pertunjukkan atau hiburan sebagai pelengkap. Bidang usaha PT. Reska saat ini sudah merambah ke bidang lain restoran KA, yakni dengan didirikannya cafe di stasiun Semarang dan stasiun Kutoarjo serta cafe keliling (mobil) di Bandung, Surabaya dan Jakarta

Formation Board of Directors and Commissioner shall be as followed:

- Directors

President Director : Tintin Wisniwati
Director Operation : Sri Kuncoro

- President Commissioner :
Sulistyo Wimbo Hardjito

According to the State Company Minister letter:

1. No: S-33/M-BUMN/2001, date issued October 9, 2001.

2. Mo: S-511/M-BUMN/2002, date issued July 31, 2002 about the agreement of budgeting plan and the BOD-BOC of PT. Reska, and based on Notaries Act Darwin Ginting, SH, MH No.18 date issued July 2, 2003 about establishment of PT. Reska. PT. Reska is to carried and supporting the entire PT. Kereta Api (Persero). Programmed as the main company especially in train restaurant field and all to support business.

As for its business activity covers management, delivery and food and beverage service and carry out demonstration or entertainment amusement as complement. Business planning PT. Reska at this time already growing into another area of restaurant KA, namely with the of cafe in station Semarang and station Kutoarjo and circumference cafe (car) in Bandung, Surabaya and Jakarta.



b. PT. Railink

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Direksi

Direktur Utama	: Masjraul Hidayat
Direktur Administrasi dan Keuangan	: Desmon Ismael
Direktur Teknik dan Operasi	: Arief Munzaini
- Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Tommy Soetomo
Komisaris	: Julison Arifin
Komisaris	: Untung Rahayu

Berdasarkan:

1. Akta Notaris/PPAT Silvia Abbas Sudradjat, SH, SpN No 34 tanggal 28 September 2006 tentang pendirian Perseroan Terbatas PT. Railink
2. Surat Menteri Hukum dan Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor:W29-00480 HT.01.01-TH-2006 tanggal 07 Desember 2006 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Railink

Telah dibentuk PT. Railink, yakni anak perusahaan PT. Kereta Api (Persero) dengan maksud dan tujuan berusaha dalam bidang pengangkutan darat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pengoperasian pengelolaan dan pengusahaan kereta api bandara
 - b. Pengembangan dan pengelolaan stasiun kereta api di bandara dan di pusat kota
 - c. Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kereta api
 - d. Pembagunan prasarana kereta api
1. Membentuk Tim Bersama PT. Kereta Api (Persero) dengan Kementerian Negara BUMN dengan tugas sebagai berikut:
 - a) Menyusun sistem Informasi manajemen Aset PT. Kereta Api (Persero)
 - b) Menyusun kajian *highest and best use* untuk setiap aset yang akan dimanfaatkan
 - c) Menyusun kriteria calon investor yang akan melaksanakan kerjasama pemanfaatan aset PT. Kereta Api (Persero)
 - d) Melakukan persiapan pembentukan anak Perusahaan (*holding company*) yang akan menangani pemanfaatan aset-aset PT. Kereta Api (Persero), meliputi penyusunan Draft Anggaran Dasar, *Business Plan*, Draft Neraca Awal, Draft Struktur Organisasi dan Mekanisme Kerja, dan Draft Proyeksi Keuangan 5 (lima) tahun ke depan.
 2. Melakukan *Property Gathering* PT. Kereta api (Persero)

Formation Board of Directors and Board of Commissioners shall be as followed:

- Directors

- President Director : *Masjraul Hidayat*
- Director Administration & Capital : *Desmon Ismangel*

- Commissioners :

- President Commissioner : *Tommy Soetomo*
- Commissioner : *Julison Arifin*
- Commissioner : *Untung Rahayu*

According to:

1. Notaries Act of Silvia Abbas Sudrajad, S.H., SPN No.34 date issued September 28, 2006 about the establishment of PT. Raillink.

2. The Letters of Human Rights Minister of Republic Indonesia No.W29-00480 HT.01.01-TH-2006 date issued December 7, 2006 about the establishment of PT. Raillink, which are the subsidiaries of PT. Kereta Api (Persero) by mean and purpose working land transportation.

To accomplish the mean and purpose of the above, PT. Raillink can run business as:

- a. To operate and manage and also providers airport train.*
- b. Development and manage airport train station, in the center of the city.*
- c. Providing and restored train facility.*
- d. Building train facility.*

1. Make team with PT. Kereta Api (Persero) and Public State Ministry with the job as followed:

- a. Make an information assets management system of PT. Kereta Api (Persero)*
- b. Make a thesis of highest and best use of every asset that will be use.*
- c. Make a list of investor criteria to work with the assets of PT. Kereta Api (Persero).*
- d. Make a holding company project that will work with the assets of PT. Kereta Api (Persero) including make a draft of budgeting, business plan, organization structure draft, and work mechanism, and finance projection draft for the next 5 years.*

2. Doing some property gathering of PT. Kereta Api (Persero).

c. PT. KAI Commuter Jabodetabek



Foto: Dok. Majalah KA

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Direksi

- Direktur Utama : Bambang Wibiyanto
- Direktur Operasi : Hendri Anom Tjahjono
- Direktur Keuangan dan Personalia : Ignatius Tri Handoyo
- Direktur Teknik : Bambang Adi Pratignjo
- Komisaris Utama : Soedarmo Ramadhan
- Komisaris : Nugroho Indrio
- Komisaris : Messa Eza

Berdasarkan:

1. Anggaran Dasar & Kajian Kelayakan dan persyaratan lain sudah selesai dan disetujui Board of Directors/Board of Commissioners & RUPS PT. Kereta Api (Persero) setelah dilakukan beberapa kali pembahasan dengan staf Meneg BUMN (Perbaikan terakhir 15 Juli 2008)
2. BOD & BOC sudah terbentuk (15 Agustus 2008)
3. Akte Pendirian PT. KAI Commuter Jabodetabek sudah disahkan oleh DepKumHam
4. Modal telah disetor oleh para pemegang saham (dari PT. Kereta Api (Persero) sebesar Rp30 Miliar dan dari Yayasan Pusaka sebesar Rp500 juta)
5. Status sampai dengan 31 Desember 2008: Masa Pra-Transisi, dengan kegiatan utama pengurusan ijin usaha dan ijin operasi, penajaman rencana bisnis, penyesuaian proses bisnis dan sistem pendukung/transaksional, hubungan kontraktual antara induk dan anak usaha, dsb. Untuk melaksanakan semua ini, manajemen PT. KAI Commuter Jabodetabek dibantu oleh sejumlah Pokja/tim pendamping yang kompeten dari unit-unit kerja yang relevan dari PT. Kereta Api (Persero), yang telah ditunjuk dengan SPPT direksi PT. Kereta Api (Persero) dimana personil BRP ditugaskan sebagai penghubung
6. RUPS PT. KAI Commuter Jabodetabek telah dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2008, namun RKAP PT. KAI Commuter Jabodetabek belum bisa berjalan efektif karena Ijin Usaha dan Ijin Operasi PT. KAI Commuter Jabodetabek.

Formation Board of Directors and Board of Commissioners shall be as followed:

- Directors

- President Director : Bambang Wibiyanto
- Director Operational : Hendri Anom Tjahjono
- Director Capital & Human : Ignatius Tri Handoyo
- Director Technic : Bambang Adi Pratignjo

- Commissioners :

- President Commissioner : Soedarmo Ramadhan
- Commissioner : Nugroho Indrio
- Commissioner : Messa Eza

Base on:

1. Basic calculation & properness studies and other requirement already finished and approved the Board of Director/Board of Commissioner & PT. Kereta Api (Persero) RUPS done after several discussion with the staff of state minister of State - Owned Corporation (Renewal July 15th 2008)..
2. BOD & BOC already formed (August 15th 2008).
3. Articles of Incorporation of PT. KAI Commuter Jabodetabek already legalized by the ministry of Law & Human Rights.
4. The Capital already paid by the shareholder (from the PT. Kereta Api (Persero) in the amount of Rp30 billion and from Pusaka Foundation in the amount of Rp500 million.
5. The status until December 31th 2008: Pre transition phase, while a principal activity management handling business license and operational license and support system/transactional, contractual relation between the chief and affiliate, etc. To execute all these, the management of PT. KAI Commuter Jabodetabek assisted by several people from work group/a very competent colleagues team from a relevant working units of the PT. Kereta Api (Persero), appointed with SPPT from the Management of PT. Kereta Api (Persero) which is the BRP personnel appointed as liaison.
6. The RUPS of PT. KAI Commuter Jabodetabek already carried out on December 31th 2008; however RKAP of PT. KAI Commuter Jabodetabek can't work effectively because of the business license and operational license of PT. KAI Commuter Jabodetabek.





d. PT. KA Property Management

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Direksi

Direktur Utama : Wahjudi Pranata
Direktur Operasi dan Pemasaran : Heru Susetyo
Direktur Keuangan dan Administrasi : Suaidi Haryanto

- Dewan Komisaris

Komisaris : Achmad Kuntjoro
Komisaris : Zuryati Simbolon

PT. KA Property Management atau disingkat PT. KA Property, berkedudukan dan berkantor pusat di JRC Building, Jln. Ir.H. Juanda I-B No. 8-10, Jakarta Pusat 10710. Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang pengelolaan asset/property perkeretaapian milik PT. Kereta Api (Persero) maupun pihak lainnya dengan tujuan mengoptimalkan pemanfaatan serta memberikan nilai tambah asset/property tersebut guna memenuhi standar mutu terbaik dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, perseroan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Menjalankan usaha di bidang perencanaan, pengawasan pembangunan property.
2. Menjalankan usaha pembangunan, yaitu dibidang pemborongan pada umumnya (*general contractor*), pembangunan konstruksi gedung, jembatan, daerah milik jalan prasarana kereta api, prasarana telekomunikasi, perhotelan, rumah sakit, pipa gas bumi, pipa bahan bakar minyak berikut instalasi-instalasi.
3. Menjalankan usaha jasa pengelolaan, jasa pemasaran, perantaraan dan pengembangan property (tanah dan bangunan).
4. Menjalankan usaha dibidang perawatan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan dalam segala aspeknya.

Formation Board of Director and Board of Commissioner shall be as follows:

- Board of Directors

*- President Director: Wahjudi Pranata
- Director of Operational and Marketing : Heru Susetyo
- Director of Finance and Administration : Suaidi Haryanto*

- Board of commissioner

*Commissary : Achmad Kuntjoro
Commissary : Zuryati Simbolon*

PT. KA Property Management or shorten as PT. KA Property, located and registered the main office in the JRC Building, Jln. Ir.H. Juanda I-B No. 8-10, Jakarta Pusat 10710.

The aim and purpose of the company is to do some business activities in the railways assets/property that belongs to the railways company or other affiliates with the purpose to optimized the utilization and added value of the assets/ property to fulfill the best quality standard with implementing of limited company principle.

To reach the aim and purpose mentioned above, the company could do some business as follow :

- 1. Running the business activities in the planning, supervision of construction to the property.*
- 2. Running the construction business, that is general contractor, building construction, bridges, railways road property infrastructure, telecommunication infrastructure, hotels, hospitals, gas pipe, Oil substance pipe including the installation.*
- 3. Running business activities management, marketing services, property intercession and developing (land and building)*
- 4. Running business in property treatment, maintenance, and building restoration in all aspects.*

e. PT. KA Pariwisata



Foto: Dok. Majalah KA

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Direksi
 - Direktur Utama : Budisepta Zen
 - Direktur Operasi dan Administrasi : Bambang Sulistyo
- Dewan Komisaris
 - Komisaris : Joko Margono

PT. KA Pariwisata atau disingkat PT. KA Wisata, berkedudukan dan berkantor pusat di JRC Building, Jln. Ir.H. Juanda I-B No. 8-10, Jakarta Pusat 10710.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah menyediakan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat di pasar dalam wilayah Indonesia dibidang pariwisata kereta api, dan kegiatan usaha yang mendukung pariwisata kereta api dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Menjalankan usaha pariwisata pada umumnya berbasis kereta api.
2. Menjalankan usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW)
3. Perencanaan dan pengemasan komponen perjalanan wisata.
4. Penyelenggaraan dan penjualan paket wisata melalui agen perjalanan dan atau langsung kepada wisatawan.
5. Penyediaan layanan angkutan wisata.
6. Menyelenggarakan pentas wisata.
7. Pengurusan dokumen perjalanan, berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan.
8. Jasa informasi kepariwisataan.
9. Mengelola kawasan pariwisata.
10. Jasa Konsultan pariwisata berbasis kereta api.

Formation Board of Director and Board of Commissioner shall be as followed:

Board of Director:

- President Director: Budisepta Zen*
- Director of Operational & Administration :Bambang Sulistyo*

Board of Commissioner

- Commissioner :Joko Margono*

PT KA Pariwisata shorten as PT. KA Wisata, is located and registered the main office in the JRC Building, Jln. Ir.H. Juanda I-B No. 8-10, Jakarta Pusat 10710.

The aim and purpose of the company is to providing a high quality and strong competited commodity and services in the Indonesian market region in the railways tourism, and business activities that supporting railways tourism with the implementing of limited company principle.

To reached the aim and purpose mentioned above, the company could do some business as follow :

- 1. Running the tourism business generally based on the railways .*
- 2. Running the tourism business bureau.*
- 3. Planning and packaging the component of tourism trip.*
- 4. Organizing and selling tourism package thru the travel agent and/or directly to the tourist.*
- 5. Providing tourism transportation services*
- 6. Organizing tourism event*
- 7. Travel document arrangement, like passport, and visa or other similar document.*
- 8. Tourism information services*
- 9. Running tourism area.*
- 10. Tourism consultant services based on the railways.*





f. PT. KA Logistik



Foto: Dok. Majalah KA

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Direksi :
 - Direktur Utama : Yayat Rustandi
 - Direktur Operasional dan Pemasaran : Patria Supriyoso
 - Direktur Keuangan : Soemartono
- Dewan Komisaris
 - Komisaris : Darmawan Daud
 - Komisaris : Wahyu Wibowo

PT. Kereta Api Logistik atau disingkat PT. KA Log, berkedudukan dan berkantor pusat di JRC Building, Jln. Ir.H. Juanda I-B No. 8-10, Jakarta Pusat 10710.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang layanan distribusi logistik berbasis kereta api, dengan kemasan bisnis door to door services untuk memberikan pelayanan yang paripurna bagi pelanggan kereta api yang didukung dengan angkutan pra lanjut serta layanan penunjangnya meliputi pengelolaan Terminal Peti Kemas (TPK), bongkar muat, pergudangan, pengepakan, pelabelan, pengangkutan, penyejakan, pengawalan logistik, pengurusan asuransi serta manajemen logistik dengan menerapkan prinsip-prinsip Perse-roan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Menjalankan kegiatan usaha dibidang pelayanan distribusi logistik berbasis kereta api termasuk operator multimoda.
2. Menjalankan kegiatan usaha dibidang pelayanan jasa pergudangan (warehousing).
3. Menjalankan kegiatan usaha dibidang jasa manajemen logistik.
4. Menjalankan kegiatan usaha dibidang pengelolaan terminal peti kemas dan pelayanan jasa bongkar muat barang dalam arti luas.
5. Menjalankan kegiatan usaha lainnya yang menunjang usaha-usaha pokok menyangkut layanan : trucking (penelusuran barang kiriman), jasa pengepakan (packing) dan pelabelan (labeling), layanan pengambilan barang secara berkala (scheduled pick-up services), jasa kepabeanan dan pengawalan logistik serta pengurusan asuransi termasuk klaim.

Formation Board of Directors & Board of Commissioners shall be as follows :

- **Board of Directors :**
 - President Director :Yayat Rustandi
 - Director of Operational & Marketing : Patria Supriyoso
 - Director of Finance : Soemartono
- **Board of Commissioner :**
 - Commissioner : Darmawan Daud
 - Commissioner : Wahyu Wibisono

PT. Kereta Api Logistik or shorten as PT. KA Log, is located and registered the main office in the JRC Building, Jln. Ir.H. Juanda I-B No. 8-10, Jakarta Pusat 10710.

The aim and purpose of the company is to make business in logistics distribution service based on the Railways, with door to door service business package to give a complete servicing to the railways customer supported with pre continuation transportation and also the supporting services including Container Terminal Management (TPK), loading and discharging, warehousing, packing, labeling, transportation, tracking, logistics escorting, insurance arrangement and also logistic management with implementing of limited company principle.

To reached the aim and purpose mentioned above, the company could do some business as follow :

1. Running the business activities in logistics distribution services based on the railways including multimode operator.
2. Running the business activities in the warehousing services.
3. Running the business activities in the logistics management
4. Running the business activities in the Container services Management and loading and discharging commodity in the extensive meanings.
5. Running other business activities that supported the main business including : tracking, packing, and labeling, scheduled pick-up services, custom services and logistic escort and also insurance arrangement including claims.

5. Visi dan Misi PT. Kereta Api (Persero)

Vision and Mission

Foto: Dok. Majalah KA



KESELAMATAN



KETEPATAN WAKTU



PELAYANAN



KENYAMANAN.

Visi - Vision :

Menjadi Penyedia Jasa Perkeretaapian Terbaik yang Fokus Pada Pelayanan Pelanggan dan Memenuhi Harapan Stakeholders.

To be the best railway service provider by focusing on customer service and meeting stakeholders expectations.

Misi - Mission :

Menyelenggarakan Bisnis Perkeretaapian dan Bisnis Usaha Penunjangnya, Melalui Praktek Bisnis dan Model Organisasi Terbaik Untuk Memberikan Nilai Tambah yang Tinggi Bagi Stakeholder dan Kelestarian Lingkungan Berdasarkan Empat Pilar Utama:

Keselamatan, Ketepatan Waktu, Pelayanan, dan Kenyamanan.

Running railway business and its supporting business through proper business practices and organization model to generate high added value for stakeholders and environment preservation based on 4 main pillars :

Safety, Punctuality, Services and Comfort.



PROFIL SUMBER DAYA

Resources Profile

I. Prasarana Perkeretaapian

Railway Infrastructure

a. Peta Jaringan KA di Jawa *Railway Network in Java*



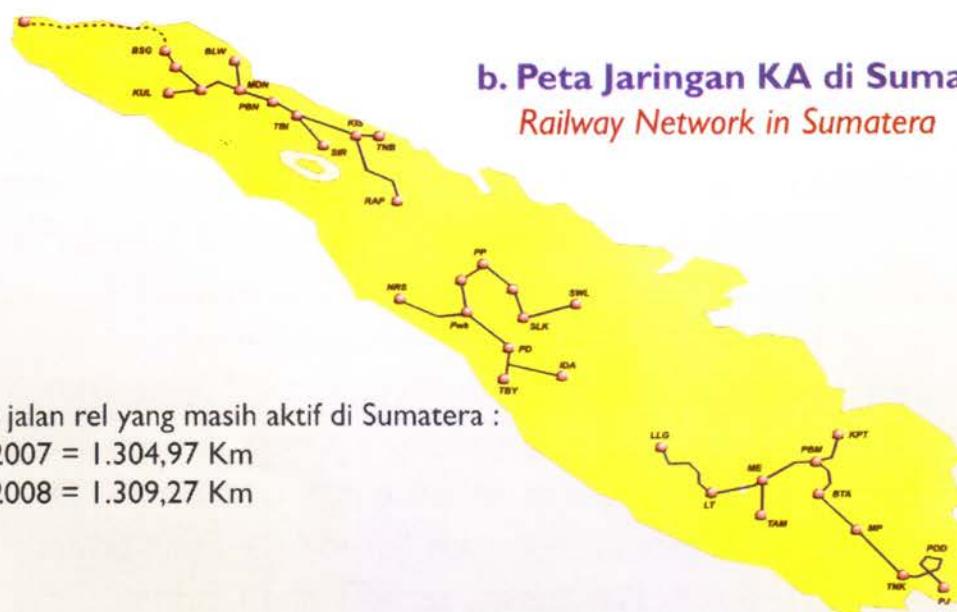
Panjang jalan rel yang masih aktif di Jawa :

Tahun 2007 = 3.369,93 Km

Tahun 2008 = 3.471.33 Km

b. Peta Jaringan KA di Sumatera

Railway Network in Sumatera



Panjang jalan rel yang masih aktif di Sumatera :

Tahun 2007 = 1.304,97 Km

Tahun 2008 = 1.309,27 Km

c. Profil Prasarana Jalan Rel dan Jembatan

Track and Bridges Profile

I. Kondisi Prasarana Jalan Rel

Track Condition

Tabel 2. Aset Jalan Rel / Table 2. Railway Assets (track)

No	Lokasi <i>Region</i>	Rel KM Sepur		Jenis Penambat (KM)		Jenis Bantalan (KM)	
		2007	2008	2007	2008	2007	2008
1	Daop I Jakarta	590,90	614,19	590,90	614,19	590,90	614,19
2	Daop II Bandung	386,47	386,47	386,47	386,47	386,47	386,47
3	Daop III Cirebon	419,26	419,26	419,26	419,26	419,26	419,26
4	Daop IV Semarang	417,14	424,01	417,14	424,01	417,14	424,01
5	Daop V Purwokerto	330,72	332,82	330,72	332,82	330,72	332,82
6	Daop VI Yogyakarta	291,12	360,26	291,12	360,26	291,12	360,26
7	Daop VII Madiun	236,90	236,90	236,90	236,90	236,90	236,90
8	Daop VIII Surabaya	367,70	367,70	367,70	367,70	367,70	367,70
9	Daop IX Jember	329,72	329,72	329,72	329,72	329,72	329,72
	Jawa	3.369,93	3.471,33	3.369,93	3.471,33	3.369,93	3.471,33
10	Divre I Sumut - North Sumatera	462,55	462,55	462,55	462,56	462,55	462,55
11	Divre II Sumbar - West Sumatera	193,30	193,30	193,30	193,30	193,30	193,30
12	Divre III Sumsel - South Sumatera	649,12	653,42	649,12	653,42	649,12	653,18
	Sumatera - Sumatera	1.304,97	1.309,27	1.304,97	1.309,27	1.304,97	1.309,02
	PT. Kereta Api (Persero)	4.674,90	4.780,59	4.674,90	4.780,59	4.674,90	4.780,35

2. Kemampuan Jelajah Jalan Rel

Speed Profile

Tabel 3. Kemampuan Jalan Rel / Table 3. Speed Profile

Kemampuan Jalan Rel <i>Speed</i>	Tahun 2007	Tahun 2008	Rasio (%)
Kecepatan Tempuh 100 – 120 Km/Jam	136.569	283.156	48
Kecepatan Tempuh 80 -- 99 Km/Jam	1.241.413	1.610.716	77
Kecepatan Tempuh 60 -- 79 Km/Jam	1.161.434	1.557.071	75
Kecepatan Tempuh < 60 Km/Jam	1.767.555	1.329.650	133
TOTAL	4.306.971	4.780.593	90

d. Profil Prasarana Sinyal, Telekomunikasi dan Listrik

Signaling, Telecommunication and Electricity/Electrification Profile



Foto: Dok. Majalah KA

Kondisi prasarana jalan rel, prasarana sinyal, telekomunikasi dan elektrik aliran atas tergolong baik, karena sebagian diantaranya baru diadakan.

Condition of track, signal, telecommunications, and aerial line electric infrastructure are pertained either due, because some of for example just performed.

Tabel 4. Sinyal & Telekomunikasi Tahun 2008
Table 4. Signal & Telecommunication 2008

No	Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi Realization Tahun 2007		Tahun 2008			
			Vol	Kond Cond	Program Program		Realisasi Realization	
					5	6	7	8
1	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sinyal di Stasiun - Station Signal	Unit	245	82,58	258	83,14	284	83,11
2	Sinyal di Petak Jalan - Line Signal	Unit	214	79,58	272	80,36	277	80,64
3	Pintu Perlintasan - Crossing Barriers	Unit	453	80,66	408	81,02	388	81,02
4	CTC - CTS	Unit	9	79,13	5	78,09	5	78,30
5	Jaringan Radio - Radio Network	Unit	66	73,72	45	77,33	53	77,53
6	Train Dispatching	Unit	372	73,87	404	79,80	352	79,76
7	Perangkat Telkom - Telecomm Equipment	Unit	4.867	84,26	5.513	81,35	5.403	81,45
8	Jaringan Catenary - Catenary Network	Unit	148	85,14	145	80,99	154	80,18
9	Gardu Listrik - Electric Sub Station	Unit	15	82,93	20	81,81	21	81,17
10	Supply Daya Signal HUT - Signal Power Supply	Unit	14	79,79	17	79,92	23	80,44
11	Bangunan STLAA - Catenary Station	M2	6.861	82,14	9.330	79,26	6.764	79,26

2. Sarana Kereta Api

Rolling Stock

Sarana KA yang dimiliki PT. Kereta Api (Persero) meliputi Lokomotif, Kereta Rel Listrik, Kereta Rel Diesel, Kereta Penumpang dan Gerbong Barang, jumlahnya dapat dilihat pada Tabel. 5

Rolling stock owned by PT. Kereta Api (Persero) comprising Locomotives, Electric Multiple Units, Diesel Multiple Units, Passenger Coaches and Freight Wagons as shown in Table 5.

Tabel 5. Aset Sarana KA Tahun 2008
Table 5. Rolling Stock 2008

No	Uraian Description	Realisasi Realization Tahun 2007	Tahun 2008		Ratio - Ratio (%)	
			Program Program	Realisasi Realization	4 : 2	4 : 3
1	2	3	4	5	6	
1	Armada (A) - Fleet					
	- Lokomotif - Locomotive	485	491	495	102,06	100,81
	- KRD - DMU	88	98	111	126,14	113,27
	- KRL - EMU	407	449	456	112,04	101,56
	- Kereta - Coach	1.519	1.543	1.576	103,75	102,14
	- Gerbong - Wagon	6.267	4.704	4.816	76,85	102,38
2	Siap Guna (SG) - Available					
	- Lokomotif - Locomotive	392	404	401	401	99,26
	- KRD - DMU	67	72	75	75	104,17
	- KRL - EMU	391	428	414	414	96,73
	- Kereta - Coach	1.408	1.438	1.481	1.481	102,99
	- Gerbong - Wagon	4.383	4.400	4.131	4.131	93,89
3	Siap Guna Operasi (SGO) Operable					
	- Lokomotif - Locomotive	366	371	373	101,91	100,54
	- KRD - DMU	63	69	66	104,76	95,65
	- KRL - EMU	335	328	376	112,24	114,63
	- Kereta - Coach	1.268	1.321	1.352	106,62	102,35
	- Gerbong - Wagon	4.039	3.974	3.809	94,31	95,85
4	Siap Operasi (SO) - Ready to Operation					
	- Lokomotif - Locomotive	334	335	352	105,39	105,07
	- KRD - DMU	49	55	55	112,24	100,00
	- KRL - EMU	319	340	344	107,84	101,18
	- Kereta - Coach	1.215	1.224	1.302	107,16	106,37
	- Gerbong - Wagon	3.316	3.551	3.554	107,18	100,08

3. Pegawai PT. Kereta Api (Persero)

Human Resources

Berikut adalah Profil Kualitas Sumber Daya Manusia PT. Kereta Api (Persero), berdasarkan pendidikan masih dominan pada tingkat SLTA, karena ciri pekerjaan di PT. Kereta Api (Persero) sebagian besar memang menghendaki tingkat pendidikan tersebut (Tabel.6)

Following is Profile Human Resource Quality PT. Kereta Api (Persero), base education still dominant at level high school, because job feature in PT. Kereta Api (Persero) a large part of want education level are referred (Table 6).

Tabel 6a. Sumber Daya Manusia (Menurut Pendidikan) Tahun 2008

Table 6a. Human Resources (Education Level) 2008

Tingkat Pendidikan Education Level	Realisasi Realization Tahun 2007	Tahun 2008		Ratio - Ratio (%)	
		Program Program	Realisasi Realization	4:2	4:3
1	2	3	4	5	6
< SD - Elementary School	9.143	8.182	7.922	86,65	96,82
SLTP - Secondary School	5.837	5.481	6.850	117,35	124,98
SLTA - High School	10.239	12.140	9.771	95,43	80,49
D3 - Diploma	510	474	449	88,04	94,73
S1 - Under Graduate	485	478	452	93,20	94,56
S2 - Graduate	102	95	93	91,18	97,89
S3 - Post Graduate	-	-	-		
Jumlah - Total	26.316	26.850	25.537	97,04	95,11

Tabel 6b. Sumber Daya Manusia (Menurut Usia) Tahun 2008

Table 6b. Human Resources (Ages Level) 2008

Umur Ages	Realisasi Realization Tahun 2007	Tahun 2008		Ratio - Ratio (%)	
		Program Program	Realisasi Realization	4:2	4:3
1	2	3	4	5	6
< 30	2.827	3.132	2.979	105,38	95,11
31- 40	4.939	6.385	6.073	122,96	95,11
41- 50	6.479	6.347	6.037	93,18	95,12
51- 56	12.071	10.985	10.448	86,55	95,11
Jumlah	26.316	26.849	25.537	97,04	95,11



*Apel Siaga jajaran SDM
PT KERETA API (Persero)
untuk siap menjalankan
tugas*

Foto: Dok. Majalah KA

Untuk pelaksanaan tugas di PT. Kereta Api (Persero), diperlukan proses pendidikan dan pelatihan secara terprogram dan kontinyu baik dibidang prasarana, sarana, operasional, niaga, maupun manajemen. Sebagian kegiatan pendidikan dan pelatihan diselenggarakan secara internal PT. Kereta Api (Persero) melalui sejumlah lembaga berikut:

1. Balai Asesmen di kantor pusat PT. Kereta Api (Persero) : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung, dengan spesifikasi kegiatan membuat bank soal asesmen, pengembangan teknik asesmen, peningkatan kompetensi asesor, pemetaan kompetensi pegawai, serta melakukan asesmen terhadap pegawai yang akan menempati posisi jabatan struktural dan fungsional.
2. Balai Pelatihan Operasi dan Pemasaran (BP Opsar) : lokasi di Jl. Ir H. Juanda No. 215 Bandung, dengan spesifikasi pendidikan bidang operasional seperti Pemimpin Perjalanan KA (PPKA) dan Kondektur, yang dalam jangka panjang juga dapat menempati posisi jabatan sebagai Kepala Stasiun, Pengawas Operasi bahkan Kepala Seksi Operasi dan Kepala Seksi Niaga.
3. Balai Pelatihan Teknik Prasarana (BPTP): lokasi di Bekasi dengan spesifikasi pendidikan bidang operasional khususnya petugas operasional di Jabodetabek. Selain itu, di BPL Opka Bekasi ini juga diselenggarakan spesifikasi pendidikan bagi teknisi jalan rel dan jembatan untuk posisi jabatan Kepala Distrik, Kepala Resort, serta calon Pengawas Jalan Rel dan Jembatan.

For duty execution in PT. Kereta Api (Persero), needed education process and training in programmed and continuous either infrastructure, rolling stock, operational, commercial, and also management. Some of education activity and trainings are carried out internally PT. Kereta Api (Persero) pass by a number of following institutes:

1. *Assessment Centre in PT head office. Train (Persero) : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung, with the specification of activity make problem bank asesmen, technique development assessment, improvement of assessor interest, mapping of employee interest, and conduct assessment to employee that will occupy structural and functional position.*
2. *Operation and Marketing Training Centre. Located at Ir H. Juanda Street No. 215 Bandung, is specialized in the field of operation such training for train operators and train conductors.*
3. *Modern Training Centre, located in Bekasi is dedicated to train commuter/urban railway operation personnel. In addition, facilities to train track and bridge maintenance personnel are provided as well.*





Balai Yasa Mekanik
di Prabumulih, Sumatera Selatan



Balai Yasa Lokomotif
di Lahat, Sumatera Selatan

- Foto: Dok. Majalah KA
- 4. Balai Pelatihan Teknik Traksi (BPTT) : lokasi di Jl. Dr Wahidin No. 1, Yogyakarta dengan spesifikasi Asisten Masinis, Teknisi KA, Teknisi Listrik dan AC, Teknisi di Balai Yasa (Bengkel) KA, yang dalam jangka panjang juga dapat menempati posisi jabatan Kepala Ruas di Dipo Lok/Kereta, Kepala Dipo Lok/Kereta, Pengawas dibidang Sarana, bahkan Kepala Seksi Sarana.
 - 5. Balai Pelatihan Teknik Sinyal dan Telekomunikasi (BPTST) : lokasi di Jl. Laswi No. 23 Bandung dengan spesifikasi pendidikan bidang Persinyalan dan Telekomunikasi Perkeretaapian seperti teknisi Persinyalan dan Telekomunikasi, yang dalam jangka panjang dapat menempati posisi jabatan sebagai Kepala Distrik, Kepala Resort, bahkan Pengawas serta Kepala Seksi dibidang Sinyal dan Telekomunikasi.
 - 4. *Rolling stock Techniques Training Centre, located at Dr Wahidin Street No. 1, Yogyakarta, specialized in training rolling stock engine err comprising train drivers, train driver assistances, train technicians, train electric and AC technicians, and Workshop technicians.*
 - 5. *Signaling Telecommunication and Electric Training Centre, located at Laswi Street No. 23 Bandung, conducting various training programs for Signaling Telecommunication and Electric Technicians and Supervisors.*



Pelatihan Pembentukan Pegawai Baru PT KERETA API (Persero)
di Pusdik Ajend TNI AD, Lembang, Bandung.

Foto: Dok. PR PT. Kereta Api (Persero)

6. Badan Pelatihan Manajemen (BPM) : lokasi di Jl. Laswi No. 23 Bandung dengan spesifikasi pendidikan bidang manajemen serta kepemimpinan baik untuk penjenjangan kepemimpinan di PT. Kereta Api (Persero), maupun untuk perluasan wawasan kepemimpinan.

Untuk memupuk jiwa korsa perkeretaapian dalam komunitas pekerja KA juga telah dibentuk Serikat Pekerja KA dengan susunan organisasi Dewan Pimpinan Pusat (DPP) berkedudukan di Kantor Pusat PT. Kereta Api (Persero), Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung.

Selain DPP, di Kantor Pusat Bandung juga terdapat organisasi setingkat Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Kantor Pusat, ditambah dengan sejumlah DPD di masing-masing tempat kedudukan Kantor Daerah Operasi di Jawa, serta kantor Divisi Regional di Sumatera.

6. Management Training Centre located at Laswi Street No. 23 Bandung, conducts management and leadership training programs whether to improve leadership visions or for promotion purpose

A railway workers union was established to encourage the spirit of corps and bargaining position of workers.

Overall activities are conducted by a General Assembly which located in the Head Office at Bandung, while internal activities are organized locally through Local Assemblies established in each region at Java and Sumatra.



4. Sumber Daya Asset Property

Property and Asset Resource

Di luar sumber daya pemasok pendapatan berupa prasarana dan sarana yang telah disebutkan di atas, PT. Kereta Api (Persero) juga memiliki Sumber Daya Aset Property berupa:

- a. TANAH PEMERINTAH, yaitu tanah yang di atasnya berdiri prasarana pokok milik pemerintah;
- b. TANAH PT. KA, tanah yang di atasnya berdiri bangunan-bangunan milik PT. KA;
- c. TANAH POTENSIAL, Tanah PT. KA yang mempunyai prospek dikembangkan dan memberikan pendapatan kepada perusahaan;
- d. TANAH TERKELOLA, Tanah yang saat ini telah memberikan kontribusi pendapatan pada perusahaan.
- e. Pencapaian pendapatan KSO Tahun 2008 Rp 77,94 Miliar, naik Rp 31,7 Miliar dibanding tahun 2007. Tahun 2009 diproyeksikan pendapatan dari sektor ini menjadi Rp 192,487 Miliar dengan perkiraan luas tanah yang terkelola 2.697,6 Ha atau 74.27% dari tanah potensial.

Table 7. Pencapaian Pendapatan Properti
Table 7. Property Revenues

No	Tahun - Year	Pendapatan - Revenue
1	2002	Rp20.000.000.000
2	2003	Rp30.000.000.000
3	2004	Rp50.000.000.000
4	2005	Rp60.000.000.000
5	2006	Rp32.891.766.261
6	2007	Rp46.246.199.000
7	2008	Rp77.942.497.035

Apart from infrastructures and rolling stocks as revenue generator, PT. Kereta Api (Persero) retains property asset as another source, like:

- a. **GOVERNMENT LANDS ASSET**, the land where main infrastructure that belongs to the government is located;
- b. **COMPANY LANDS ASSET**, the land that belongs to the company;
- c. **POTENTIAL LAND**, potentially developed company land asset to generate extra revenue;
- d. **UTILIZED LAND**, land that has already given contribution to company revenue;
- e. **Joint Operation revenues in 2008 reached Rp 77.94 billion or go up Rp 31,7 billion just than in 2007. Projection of 2009 revenue amounted to Rp 192.487 billion encompassing 2,697.6 Ha of land asset 74.27% of potential land asset.**

5. Profil Produksi Bisnis Inti

Core Business Profile

a. Angkutan Penumpang *Passenger Carrier*

I. Produksi & Penjualan Angkutan Penumpang

Production & Passenger Carrier Sale



Foto : Dok. PR PT. Kereta Api (Persero)

Table 8. Utilisasi KA Penumpang Tahun 2008

Table 8. Utilization Passenger Train 2008

Uraian	Realisasi / Realization Tahun 2007			Tahun 2008								
	KM Pnp (Ribu)	KM TD (Ribu)	Okupansi (%)	Program - Program			Realisasi - Realization			Ratio - Ratio (%)		
				KM Pnp (Ribu)	KM TD (Ribu)	Okupansi (%)	KM Pnp (Ribu)	KM TD (Ribu)	Okupansi (%)	10:4	10:7	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Jawa	15.089.054	21.233.020	71,06	15.531.598	19.903.514	78,03	17.605.719	21.678.977	81,21	114,28	104,07	
DIVRE I	351.298	541.582	64,87	396.283	608.089	65,17	412.242	513.424	80,29	123,78	123,21	
DIVRE II	11.699	11.770	99,40	6.594	19.965	33,03	8.915	18.785	47,46	47,75	143,69	
DIVRE III	425.455	512.120	82,92	439.232	512.195	85,75	484.055	582.382	83,12	100,24	96,92	
Sumatera	788.452	1.066.475	73,93	842.109	1.140.252	73,85	905.212	1.114.591	81,21	109,85	109,97	
PT KA	15.877.506	22.299.492	71,20	16.373.707	21.043.767	77,81	18.510.931	22.793.568	81,21	114,06	104,37	

b. Volume Pendapatan Angkutan Penumpang dan Barang 2008

Passenger & Freight Volume and Revenue in 2008

**Tabel 9. Volume & Pendapatan Angkutan Penumpang
dan Angkutan Barang 2008**

Table 9. Passenger & Freight Volume and Revenue in 2008

Uraian <i>Description</i>	Realisasi Realisation Tahun 2007	Tahun 2008		Rasio - Ratio (%)	
		Program <i>Program</i>	Realisasi Realisation	4:2	4:3
1	2	3	4	5	6
Angkutan Penumpang					
1. Volume (orang)					
- Kelas Eksekutif	5,343,500	5,672,046	6,460,333	120.90	113.90
- Kelas Bisnis	5,823,088	6,088,742	7,050,010	121.07	115.79
- Kelas Ekonomi	13,005,683	13,788,194	15,550,941	119.57	112.78
Jumlah :	24,172,271	25,548,982	29,061,284	120.23	113.75
- Lokal Ekonomi	29,963,693	29,691,759	36,030,591	120.25	121.35
- Lokal Bisnis	3,258,673	3,813,113	4,422,982	135.73	115.99
- Jabotabek Ekonomi	104,915,164	105,063,790	101,615,421	96.85	96.72
- Jabotabek Ekonomi (AC)	604,587	967,250	10,359,472	1.713.48	1.071.02
- Jabotabek Komersial	12,575,946	12,465,045	14,724,918	117.09	118.13
Jumlah :	175,490,334	177,549,939	196,214,668	111.81	110.51
2. Pendapatan (ribu Rp)					
- Kelas Eksekutif	773,274,476	660,036,428	1,036,143,998	133.99	156.98
- Kelas Bisnis	269,322,184	404,031,064	338,866,460	125.82	83.87
- Kelas Ekonomi	355,678,838	378,238,078	430,501,670	121.04	113.82
Utama :	1,398,275,498	1,442,305,570	1,805,512,128	129.12	125.18
- Lokal Ekonomi	77,074,718	80,084,538	92,985,811	120.64	116.11
- Lokal Bisnis	28,708,061	35,253,346	40,382,772	140.67	114.55
- Jabotabek Ekonomi	138,400,321	137,592,608	133,655,902	96.57	97.14
- Jabotabek Ekonomi (AC)		4,836,250	56,219,830		1,162.47
- Jabotabek Komersial	110,271,503	112,874,432	134,190,835	121.69	118.89
Jumlah :	1,752,730,101	1,812,946,744	2,262,947,278	129.11	124.82
Angkutan Barang					
1. Volume (ton)					
- Negosiasi	16,241,105	19,524,942	18,074,239	111.29	92.57
- Non Negosiasi	799,982	752,957	1,194,210	149.28	158.60
Jumlah :	17,041,087	20,277,899	19,268,449	113.07	95.02
2. Pendapatan (ribu Rp)					
- Negosiasi	1,054,547,287	1,349,801,408	1,373,528,565	130.25	101.76
- Non Negosiasi	36,483,311	48,349,211	48,823,595	133.82	100.98
Jumlah :	1,091,030,598	1,398,150,619	1,422,352,160	130.37	101.73
Non Angkutan (ribu Rp)					
1. Pendukung Angkutan KA	72,457,349	90,973,238	89,761,544	123.88	98.67
2. Operasi Lainnya	24,723,032	56,653,115	14,320,940	57.93	25.28
3. Lain-lain	365,295,636	285,209,985	235,324,060	64.42	82.51
Jumlah :	462,476,017	432,836,338	339,406,544	73.39	78.41

PROFIL KINERJA PERUSAHAAN

Company Performance Profile

I. Kinerja Operasional

Operational Performance

a. Ketepatan Jadual Perjalanan KA

Punctuality of Railway Journey

Masalah ketepatan jadual perjalanan KA masih diwarnai dengan kelambatan, karena pada bagian jalan KA tertentu ada pelaksanaan pekerjaan perbaikan pada komponen jalan rel, baik berupa penggantian rel, bantalan, maupun penambahan balas, sehingga KA harus berjalan perlakan dan berpengaruh terhadap total waktu tempuhnya.

Problem of journey schedule accuracy railway has been coloured with delay, because at track part certain railway there is execution of repair job at track component rail road good have the shape of replacement rail, pad, and also addition reciprocates, until railway must walks slow and have an effect on to totalize time go troughs.

Tabel 10. Kelambatan dan Ketepatan Jadual KA Tahun 2008
Table 10. Train Operation Punctuality 2008

No.	Uraian	Realisasi Tahun 2007	Tahun 2008		Rasio-Ratio (%)	
			Program	Realisasi	4 : 2	4 : 3
	1	2	3	4	5	6
1.	Rata-rata Kelambatan - Average Trains Delay					
	a. KA Penumpang - Passenger Trains					
	- Berangkat - Departure (menit - minutes)	7	3	5	71,43	166,67
	- Datang - Arrival (menit - minutes)	46	35	37	80,43	105,71
2.	b. KA Barang - Freight Trains					
	- Berangkat - Departure (menit - minutes)	77	80	97	125,97	121,25
	- Datang - Arrival (menit - minutes)	106	82	111	104,72	135,37
2.	Rata-rata Ketepatan - Average Trains Punctuality					
	a. KA Penumpang - Passenger Trains					
	- Berangkat - Departure (%)	77	89	81	105,19	91,01
	- Datang - Arrival (%)	24	27	32	133,33	118,52
2.	b. KA Barang - Freight Trains					
	- Berangkat - Departure (%)	21	37	26	123,81	70,27
	- Datang - Arrival (%)	18	28	25	138,89	89,29
3.	Peristiwa Luar Biasa Hebat (frekuensi - times)	3	0	4	133,33	-
4.	Peristiwa Luar Biasa (frekuensi - times)	14	0	18	128,57	-
5.	Anjlogen/Terguling (frekuensi - times)	130	0	109	83,85	-

b. Indikator Operasional KA

Train Operation Indicators



Foto: Dok. Majalah KA

Operasi sarana ditentukan oleh Lok – KM, KRL – KM dan KRD – KM yang realisasinya rata-rata mendekati program.

Tabel II berikut memperlihatkan tingkat kesiapan alat produksi, produksi yang dihasilkan, serta tingkat kemampuan marketing untuk meraih satuan angkutan yang lebih besar, sehingga pendapatan menjadi lebih tinggi.

Rolling stock operation are determined by Loco – KM, KRL – KM and KRD – KM that its realization average come nears programmed.

Tables II following show level readiness of production tool, production result, and ability level marketing to reach for set of larger ones transportation, so it's earnings becomes higher.

Tabel 11. Beberapa Indikator Kinerja Operasi
Table 11. Train Operational Indicators

No	Uraian - Description	Satuan - Unit	Realisasi 2007	Tahun 2008		Rasio (%)	
				Program	Realisasi	6:4	6:5
1	2	3	4	5	6	7	8
A	SARANA - Rollingstock						
1	Lok Diesel - Diesel Locomotives	Lok Diesel--Km	50.616.352	50.206.173	69.389.659	159,79	120,96
2	KRL - EMU	KRL-Km	53.660.449	10.374.136	48.174.588	95,18	464,37
3	KRD - DMU	KRD-Km	4.916.626	6.494.675	7.856.179	159,79	120,96
4	KA Penumpang - Passenger Coach	K Pnp-Km	205.500.338	315.303.783	249.428.167	121,38	79,11
B	KILOMETER – KA - Train - Kilometers						
1	KA Penumpang - Passenger Coach	KA Pnp-Km	35.143.668	35.381.780	35.830.117	101,95	101,27
2	Barang - Freight	KA Brg-Km	9.808.616	11.031.610	10.250.816	104,51	92,92
3	Dinas - Maintenance	KA Dinas-Km	1.461.987	1.548.272	1.487.646	101,71	96,08
C	SATUAN ANGKUTAN - Trasnport Unit						
1	KA Penumpang - Passenger Coach	Pnp-Km	15.878.382	16.458.221	18.510.931	116,58	112,47
2	Barang - Freight	Ton-Km	4.432.002	5.241.959	5.348.576	120,68	102,03

2. Kinerja Keuangan Financial Performance

a. Neraca 2008 2008 Balance Sheet



Foto: Dok. Majalah KA

Tabel 12. Neraca PT. Kereta Api (Persero) Tahun 2008
Table 12. Balance Sheet 2008

No	Uraian - Description (Rp Juta)	31-Des-07	31-Des-08		Ratio (%)	
			Program	Realisasi	4:2	4:3
	1	2	3	4	5	6
A	AKTIVA - ASSET					
	1. Aktiva Lancar - Current Asset	2.411.188	1.411.579	2.648.130	109.83	187.60
	2. Penyertaan - Employment	-	65.343	-	-	-
	3. Aktiva Tetap (Perolehan) - Fixed Asset	3.771.700	4.151.030	4.274.791	113.34	102.98
	4. Akumulasi - Accumulation	(1.393.925)	(1.343.836)	(1.641.801)	117.78	122.17
	5. Aktiva Tetap (Nilai Buku) - Fixed Asset	2.377.775	2.807.194	2.632.990	110.73	93.79
	6. Aktiva Lain-lain - Others Asset	1.670.209	1.045.492	492.742	29.34	47.13
B	TOTAL AKTIVA - TOTAL ASSET	6.459.171	5.329.607	5.773.861	89.39	108.34
	KEWAJIBAN & EQUITAS - Obligation & Equity					
	1. Kewajiban Jk Pendek - Short Term Obligation	899.757	851.034	1.138.469	126.53	133.77
	2. Kewajiban Jk Panjang - Long Term Obligation	1.867.494	1.181.097	1.008.598	54.00	85.39
	3. Kewajiban Pajak Tangguhan - Tax Obligation	-	42.435	-	-	-
	4. Bantuan Pemerintah yang Belum Ditentukan Statusnya - Government Aid (Unsettled)	1.055.893	170.000	1.072.941	101.61	631.14
	5. Ekuitas - Equity	3.649.317	3.255.041	3.582.879	98.18	110.07
	JUMLAH KEWAJIBAN & EQUITAS TOTAL OBLIGATION & EQUITY	6.459.171	5.329.607	5.773.861	89.39	108.34

b. Laba Rugi PT. Kereta Api (Persero) 2008
2008 Profit/Loss



Foto: Dok. Majalah KA.

Tabel 13. Laba Rugi PT. Kereta Api (Persero) Per 31 Desember 2008
Table 13. Profit / Loss By 31 Desember 2008

URAIAN <i>Description</i>	Tahun 2007	Tahun 2008		Ratio - Ratio (%)	
		Program <i>Program</i>	Realisasi <i>Realization</i>	4:2	4:3
1	2	3	4	5	6
I. Penjualan Jasa Angkutan					
a. Angkutan Penumpang	1,824,679	1,900,316	2,352,194	123.78	128.91
b. Angkutan Barang	1,091,539	1,401,754	1,422,867	101.51	130.35
c. Subsidi Pemerintah (PSO)	425,000	544,665	544,665	100.00	128.16
d. IMO	-	894,222	-	-	-
Jumlah PJA	3,341,218	4,740,957	4,319,726	129.29	91.12
II. Beban Pokok Penjualan					
a. Biaya Operasi Langsung (BOL)	2,086,416	2,416,470	2,322,913	111.34	96.13
b. Biaya Operasi Tidak Langsung (BOTL)	1,012,565	2,042,708	880,224	86.93	43.09
Jumlah Beban Pokok Penjualan	3,098,982	4,459,178	3,203,136	103.36	71.83
III. Laba Kotor Jasa Angkutan	242,237	281,780	1,116,589	460.95	396.26
IV. Pendapatan Operasi Lainnya	24,723	56,653	14,321	57.93	25.28
V. Beban Usaha	705,531	620,023	1,569,036	222.39	253.06
VI. Beban PSAK 24	208,838	-	487,012	-	233.20
VII. Laba(Rugi) Usaha	(438,572)	(281,590)	(438,125)	99.90	155.59
VIII. Pendapatan Diluar Usaha	365,296	286,960	235,324	64.42	82.01
IX. Laba(Rugi) Sblm Luar Biasa	(73,276)	5,370	(202,802)	276.76	(3.776.85)
X. Bunga	0	0	-	-	-
XI. Pos Luar Biasa	0	(3,264)	0	0	-
XII. Laba(Rugi) Sebelum Pajak	(73,276)	2,106	(202,802)	276.76	(9.629.55)
XIII. Pajak	34,656	0	120,169	-	-
XIV. Hak Minoritas	(1,886)	0	(854)	-	-
XV. Laba(Rugi) Bersih	(40,506)	2,106	(83,487)	206.11	(3,964.16)

c. Beberapa Indikator Kinerja Keuangan *Financial Performance Indicator*

I. Rasio Keuangan *Financial Ratio*



Foto: Mighty Bowo

Tabel 14. Rasio Keuangan Tahun 2008
Table 14. Financial Ratio 2008

No	Uraian	Formula	Realisasi THN 2007	Tahun 2008		Rasio (%)	
				Program	Realisasi	6:4	6:5
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Profit Margin	EAT / Sales	(1,09)	0.05	(2.07)	190.31	(4.127.31)
2.	Asset Turn Over	Sales / Capital Employed	78,52	201.99	187.53	238.84	92.84
3.	Return On Asset	EAT / Total Asset	(0,63)	0.04	(1.46)	231.31	(3.687.80)
4.	Financial Leverage	Total Asset / Equity	119,06	163.73	159.90	134.30	97.66
5.	Return On Equity	EAT / Equity EBIT, Depreciation, Amortization	(0,75)	0.06	(2.33)	310.69	(3.601.44)
6.	Ebitda	Total Asset	4,64	2.95	0.96	20.73	32.61
7.	ROCE	EAT / Capital Employed	(0,85)	0.10	(3.89)	457.66	(3.831.99)

2. Penilaian Kesehatan Perusahaan

Company Health Assessment



Foto: Dok. Majalah KA

Tabel 15 : Penilaian Kesehatan Perusahaan (Aspek Keuangan) Tahun 2008
Table 15. Company Health Assessment (Financial Aspect) 2008

No	Uraian <i>Description</i>	Rumus <i>Formula</i>	Realisasi <i>Realization</i>			Hasil <i>Result</i>
1	ROE	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak} - \text{Profit after tax}}{\text{Modal Sendiri} - \text{Equity}}$	(83,486,599)	x	100%	-2.33
2	ROI	$\frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan} - \text{EBIT+Depreciation}}{\text{Capital Employed} - \text{Capital Employed}}$	$\frac{55,096,748}{5,560,621,787}$	x	100%	0.99
3	Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	$\frac{\text{Kas}+\text{Bank}+\text{S.Berhg J.Pdk}}{\text{Current Liabilities}}$ $\frac{\text{Cash}+\text{Bank}+\text{Short Term Notes}}{\text{Current Liabilities}}$	$\frac{1,667,387,365}{1,138,468,836}$	x	100%	146.46
4	Ratio Lancar <i>Current ratio</i>	$\frac{\text{Current Assets} - \text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	$\frac{2,648,130,326}{1,138,468,836}$	x	100%	232.60
5	Collection Periode <i>Collection Periods</i>	$\frac{\text{Total Piutang Usaha} - \text{Total Credit}}{\text{Total Pendapatan Usaha} - \text{Total Revenues}}$	$\frac{129,333,040}{1,422,867,366}$	x	365	33.18
6	Perbaikan Hari <i>Improvement (Day)</i> Perp. Persediaan <i>Inventory</i>	CP 2007 – CP 2008 $\frac{\text{Total Persediaan} - \text{Total Inventory}}{\text{Total Pendapatan Usaha} - \text{Total Revenues}}$	39,43-30,67 $\frac{393,335,086}{4,878,711,922}$	x	365	8.76 29.43
7	Perp. Total Asset <i>Total Asset</i>	$\frac{\text{Total Pendapatan} - \text{Total Revenues}}{\text{Capital Employed}}$	$\frac{5,114,035,982}{5,560,621,787}$	x	100%	91.97
8	Perbaikan Hari <i>Improvement (Day)</i> TMS terhadap TA <i>TMS To TA</i>	TATO 2007 – TATO 2008 $\frac{\text{Total Modal Sendiri} - \text{Total Equity}}{\text{Total Aset} - \text{Total Asset}}$	86,39-79,67 $\frac{2,509,938,100}{5,773,861,486}$	x	100%	6.72 43.47

3. Kegiatan Investasi *Investment Activities*

Tabel 16. Investasi Tahun 2007 – 2008
Table 16. Investment 2007 – 2008

No	URAIAN <i>Description</i>	Realisasi <i>Realization</i> THN 2007	Tahun 2008		Ratio - Ratio (%)	
			Program <i>Program</i>	Realisasi <i>Realization</i>	5:3	5:4
1	2	3	4	5	6	7
1	Peningkatan Pelayanan <i>Service Improvement</i>					
	a. Prasarana - <i>Infrastructure</i>	2,248,650	1,823,701	1,823,701	81.10	100.00
	b. Fasilitas - <i>Fasilities</i>	0	9,035,459	10,590	0.00	0.00
	Jumlah 1 - Sub Total 1	2,248,650	10,859,160	1,834,291	81.57	16.89
2	Memperpanjang Umur Ekonomis <i>Economy Life Extension</i>					
	a. Prasaran - <i>Infrastructure</i>	779,000	3,019,300	3,235,671	415.36	107.17
	b. Fasilitas - <i>Fasilities</i>	5,162,687	43,400,000	53,600,000	1,038.22	123.50
	Jumlah 2 - Sub Total 2	5,941,687	46,419,300	56,835,671	956.56	122.44
3	Peningkatan Keandalan Perawatan <i>Maintenance Reliability Improvement</i>					
	a. Fasilitas Balai Yasa - <i>Workshop Fasilities</i>	0	18,320,000	18,195,000	0.00	99.32
	b. Fasilitas Komputer dan Peralatannya <i>Computer & Peripheral Fasilities</i>	1,146,739	-	2,747,976	0.00	-
	c. Kendaraan Operasional <i>Operational Vehicle</i>	0				
	d. Fasilitas Dipo - <i>Depot Fasilities</i>	2,530,000	4,317,500	4,317,500	170.65	100.00
	e. Fasilitas Lain-lain <i>Miscellaneous Fasilities</i>	7,179,495	7,348,040		0.00	0.00
	Jumlah 3 - Sub Total 3	10,856,234	29,985,540	25,260,476	232.68	84.24
4	Ekspansi - <i>Expansion</i>					
	a. Prasarana - <i>Infrastructure</i>	0	0	-	0.00	-
	b. Sarana - <i>Rolling Stock</i>	324,257,458	583,189,500	566,218,604	174.62	97.09
	c. Fasilitas - <i>Fasilities</i>	2,400,000	3,304,000	8,904,000	371.00	269.49
	Jumlah 4 - Sub Total 4	326,657,458	586,493,500	575,122,604	176.06	98.06
	Jumlah Investasi (1+2+3+4) <i>Total Investment</i>	345,704,029	673,757,500	659,053,042	190.64	97.82



Foto: Dok. MPR/IR



KONTRIBUSI PERKERETAAPIAN

Railway Contribution

I. Multi Keunggulan Kereta Api

Advantages of Railway

Kereta api dikenal sebagai moda angkutan yang memiliki multi keunggulan, antara lain : Hemat energi; Hemat lahan; Bersahabat dengan lingkungan; Tingkat keselamatan tinggi; Mampu mengangkut dalam jumlah yang besar & massal; serta Adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Dikaitkan dengan kecenderungan saat ini, kereta api menjadi moda transportasi yang sangat relevan untuk dikembangkan.

Railway is recognized as a transport mode that has various advantages like; Thrift in energy and space; Environment friendly; high level of safety; Mass transport capability; Adaptable to technology development.

These advantages make railway very relevant for further development to comply the future need.

Multi Keunggulan Kereta Api

Railway Advantages

Hemat Energi
Energy Saving

Hemat Lahan
Space Saving

Bersahabat dengan Lingkungan
Environ Friendly

Tingkat Keselamatan Tinggi
High Level of Safety

Mampu Mengangkut Dalam Jumlah yang Besar & Massal
Mass Transport Capability

Adaptif Terhadap Perkembangan Teknologi.
Adaptable To Technology Development

Langsung ke Pusat Kota.
Straight To City Center

Keunggulan moda transportasi KA sangat relevan dengan kecenderungan saat ini, KA harus dikembangkan.

These advantages coincide with global trend and it is relevant therefore to develop railway.



Kereta Api, hemat energi dan ramah lingkungan

Foto: Dok. Majalah KA

Manfaat dalam skala nasional dari pengembangan perkeretaapian di Indonesia dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Menekan Kerusakan Jalan Raya, sehingga mampu menghemat keuangan Negara yang dialokasikan untuk perawatan serta membayar berbagai resiko yang timbul selama ini.
2. Menekan Kepadatan Lalulintas Jalan Raya, sehingga meminimalkan pemborosan BBM akibat kemacetan lalulintas, serta mengurangi resiko kecelakaan lalulintas di jalan raya.
3. Minimasi biaya angkutan dan distribusi Logistik Nasional, sehingga disatu sisi mampu menekan biaya produksi dan membuka peluang kompetensi ekspor, di sisi lain menekan harga satuan produksi konsumsi domestik di pasar.
4. Optimasi Kapasitas Angkut KA, yang selama ini sebagian besar masih "idle capacity" khususnya untuk KA Barang.

Nationwide advantages of developing Indonesian Railways comprising:

1. *Minimizing road deteriorations in budget saving for road maintenance and in risk payment.*
2. *Reduction of traffic congestion which leads to significant fuel saving and minimizing road accident risks.*
3. *Minimizing logistic distribution cost which could reduce price while improving competitive strength for export.*
4. *Optimizing railway "idle capacity" particularly in freight transport.*

Tabel 17. Perbandingan Pemakaian BBM Antar Moda Angkutan
Table 17. Fuel Consumption Ratio in Various Transport Modes

Berbagai Jenis Transportasi (Darat, Laut, Udara)				
No	Moda Transportasi Modes	Volume Angkut Capacity	Konsumsi Energi BBM/Km Fuel / km	Konsumsi Energi BBM/orang Fuel/pax
1	KERETA API <i>Railway</i>	1500 orang	3 liter	0,002 liter
2	BUS <i>Bus</i>	40 orang	0,5 liter	0,0125 liter
3	PESAWAT TERBANG <i>Air liner</i>	500 orang	40 liter	0,08 liter
4	KAPAL LAUT <i>Sea liner</i>	1500 orang	10 liter	0,006 liter

2. Kontribusi Perpajakan

Tax contribution



Foto: Mighty Bowo

Selain misi pelayanan publik yang diemban, PT. Kereta Api (Persero) juga memberikan kontribusi terhadap pendapatan Negara Republik Indonesia dalam bentuk aneka perpajakan.

Adapun jumlah pajak yang dibayarkan PT. Kereta Api (Persero) selama tahun 2008 sebagaimana terlihat pada Tabel 18.

Besides mission of public service, PT. Kereta Api (Persero) also give contribution to national income Republic of Indonesia in the form of multifarious taxation.

As for tax amount that paid PT. Kereta Api (Persero) during in 2008 as the same manner as seen at Table 18.

Tabel 18. Pembayaran Pajak PT. Kereta Api (Persero) Tahun 2008
Table 18. Tax payment 2008

No	Uraian <i>Description</i>	Realisasi - Realization		Kenaikan/Penurunan <i>Increase / Decrease</i>
		Tahun 2007	Tahun 2008	
1	2	3	4 = 3-2	
1	PPh Pasal 21 - Revenue Tax art. 21	10.696.496.150	16.040.956.426	5.344.460.276
2	PPh Pasal 22 - Revenue Tax art. 22	1.704.122.389	1.369.260.528	(334.861.861)
3	PPh Pasal 23 - Revenue Tax art. 23	8.849.290.763	13.171.476.029	4.322.185.266
4	PPh Sewa Tanah & Bangunan <i>Land and Building Leasing Tax</i>	7.178.507.589	4.601.415.656	(2.577.091.933)
5	PPh Jasa Konst & Konsultan <i>Consultant - Construction service Tax</i>	554.211.239	226.702.560	(327.508.679)
6	Bunga Deposito & Jasa Giro <i>Deposit Interest & Giro Service</i>	22.352.199.566	24.738.017.073	2.385.817.507
7	PPN PKP (PPN Keluaran) - VAT Output	126.386.355.337	187.084.235.359	60.697.880.022
8	PPN PKP (PPN Masukan) - VAT Input	61.473.556.852	78.967.314.318	17.493.757.466
9	PPN Dibebaskan - Omitted PAT	60.415.655.284	90.331.424.642	29.915.769.358
10	Pph Psl 25 (Badan) - Revenue Tax art. 25	155.102.742	-	(155.102.742)
11	PBB - Land and Building Tax	12.390.606.343	17.459.038.656	5.068.432.313
	Jumlah -Total	312.156.104.254	433.989.841.247	121.833.736.993

3. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

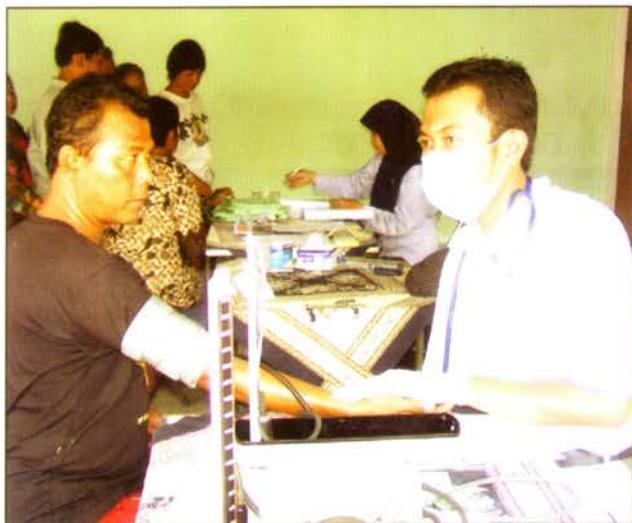


Foto Dok. PR PT Kereta Api (Persero)

Selain kontribusi kepada Negara dalam bentuk pembayaran pajak, sebagai Badan Usaha Milik Negara PT. Kereta Api (Persero) terikat dengan tanggung jawab sosial perusahaan / Corporate Social Responsibility (CSR) dalam hal pembinaan kepada Usahawan Kecil dan Menengah melalui Program Bina Kemitraan, yang akumulasi alokasi dana pembinaannya adalah sebagai berikut :

Partnership Program for Small and Medium Scale Business improvement reflects PT. Kereta Api (Persero) awareness in Corporate Social Responsibility. The following table shows the realization of the program.

Tabel 19. Realisasi Penyaluran Dana Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2008
Table 19. CSR Realization 2008

No	Uraian - Description	Realisasi Realization Tahun 2007	Tahun 2008		Ratio - Ratio (%)	
			Program Program	Realisasi Realization	4 : 2	4 : 3
1	2	3	4	5	6	
1	Penyaluran - Distribution Jawa Barat - West Java	560.000.000	346.000.000	335.000.000	59,82	96,82
2	Jawa Tengah - Central Java	280.000.000	222.000.000	274.000.000	97,86	123,42
3	DI Yogyakarta	124.000.000	86.000.000	99.000.000	79,84	115,12
4	Jawa Timur - East Java	680.000.000	427.000.000	491.000.000	72,21	114,99
5	Sumatera Selatan - South Sumatra	197.000.000	144.000.000	150.000.000	76,14	104,17
6	Lampung	-	125.000.000	40.100.000	-	32,08
Jumlah - Total		1.841.000.000	1.350.000.000	1.399.100.000	75,45	102,90
1	Peruntukan Koperasi & Usaha Kecil <i>Small Scale Business</i>	1.841.000.000	1.225.000.000	1.349.000.000	73,28	110,12
2	Bina Lingkungan - Environment Care	202.550.000	90.000.000	37.250.000	18,39	41,39
3	Hibah di Jawa Barat <i>Grant at West Java</i>	74.600.000	125.000.000	40.100.000	53,75	32,08
Jumlah- Total		2.118.150.000	1.440.000.000	1.426.350.000	67,34	99,05

4. Program Bina Lingkungan

Environment Care Program

Program Bina Lingkungan diarahkan pada kegiatan peduli sosial atas musibah bencana alam yang pada tahun 2008 pengalokasian-nya bisa dilihat pada Tabel 20.

Construct Environment Programmed is aimed at activity cares social to the natural disaster accident which is on in 2008 can be seen at Table 20.

Tabel 21. Posisi Dana Pembinaan PKBL Per 31 Desember 2008
Table 20. CSR Fund By 31 Desember 2008

No	Uraian Pokok-pokok - Descriptions	Jumlah - Total
1	Saldo Awal (1 Januari 2008) - Initial Balance (Januari 1, 2008)	567.903.216
2	Penerimaan - Revenues: a. Laba Perusahaan - Company Profit b. Pengembalian Pokok - Capital Return 1. Usaha Kecil - Small Business 2. Koperasi - Cooperatives Jumlah (b) - Sub Total (b) c. Bunga Pinjaman - Loan Interest 1. Usaha Kecil - Small Business 2. Koperasi - Cooperative Jumlah (c) - Sub Total (c) d. Jasa Giro - Giro Service e. Bunga Deposito - Deposit Interest f. Pemindahbukuan dari Daerah - Transferred from Regions g. Pemindahbukuan dari KP - Transferred from Head Office h. Lain-lain - Miscellaneous Jumlah (2) - Sub Total (2) Jumlah Dana Tersedia (1+2) - Available Fund (1+2)	284.134.167 1.005.960.616 92.974.860 1.098.935.476 119.487.933 12.766.252 132.254.185 7.927.118 142.300.000 564.100.000 1.910.790 2.231.561.736 2.799.464.952
3	Pengeluaran - Expenditure a. Bantuan Modal Kerja - Capital Aid 1. Usaha Kecil - Small Business 2. Koperasi - Cooperatives Jumlah (a) - Sub Total (a) b. Hibah Pendidikan - Grant for Education c. Pajak Jasa Giro - Giro Service Tax d. Biaya Bank/Administrasi - Administration Fee e. Biaya Survey - Survey Cost f. Biaya Monitoring/Penagihan - Monitoring Fee g. Inventaris Kantor - Office Inventory h. Biaya Rapat Koordinasi BUMN - Meeting Cost i. Honor Tim PKBL - PKBL Team Allowance j. Pemindahbukuan ke KP - Transferred from Head Office k. Pemindahbukuan ke Daerah - Transferred from Regions l. Pengembalian ke MB - MB Refind Jumlah (3) - Sub Total (3)	1.746.000.000 95.000.000 1.841.000.000 74.600.000 1.597.252 1.980.075 18.035.500 33.949.500 500.000 750.000 7.631.020 108.300.000 598.100.000 3.958.765 2.690.402.112
	Saldo Akhir - Ending Balance	109.062.840



Diterbitkan oleh
Published by:



PT KERETA API (Persero) - Indonesian Railways
Jln. Perintis Kemerdekaan No 1 Bandung, Indonesia 40117
Telp. 022-4230031, 4230039, 4230054. Fax. 022-4203342
Website: <http://www.kereta-api.co.id>